

**RINGKASAN**

**ARFAN PUTRO. Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Kultur *Skeletonema* sp. di Kelurahan Mayangan Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. YUDI CAHYOKO, M.Si.**

*Skeletonema* sp. merupakan salah satu jenis pakan alami yang mempunyai kandungan kalsium, zat besi, protein, fosfor, karbohidrat tinggi, lembut, harganya murah, dan dapat dijumpai dimana saja, sehingga banyak dibutuhkan dan digunakan pada usaha-usaha pembenihan udang windu. Ketersediaan *Skeletonema* sp. merupakan salah satu penunjang keberhasilan pada budidaya udang windu.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, ketrampilan kerja, serta mengetahui hambatan atau kendala dalam teknik kultur massal *Skeletonema* sp. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Kelurahan Mayangan Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo Propinsi Jawa Timur pada tanggal 28 Juli – 29 Agustus 2005.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data yang meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Jenis usaha pembenihan udang ini adalah milik pemerintah dalam negeri. Sumber air diperoleh dari air laut dan sumur air tawar dengan menggunakan mesin diesel dan pompa air. Kualitas air yang terukur adalah oksigen terlarut (DO) 3,8 – 5 ppm, suhu 27-30 °C, pH 7,5 – 8, dan salinitas 28-30 ppt. Kultur *Skeletonema* sp. dilakukan secara massal pada bak-bak kultur volume 300 liter dan 3 ton. Kepadatan bibit *Skeletonema* sp. yang digunakan pada awal kultur 500.000 – 1.000.000 sel/ml. Produksi *Skeletonema* sp. dalam sekali siklus kultur 80.000 – 110.000 sel/ml. Pupuk yang diberikan dalam kultur *Skeletonema* sp. adalah Urea, TSP, KNO<sub>3</sub>, Na<sub>2</sub>HPO<sub>4</sub>, Na<sub>2</sub>SiO<sub>3</sub>, FeCl<sub>3</sub>, dan EDTA. Kendala yang ada adalah cuaca, iklim, kontaminasi dari lingkungan dan tumbuhnya lumut dalam bak kultur.

## SUMMARY

**ARFAN PUTRO. Field Work Practice about Technique of *Skeletonema* sp. Mass Scale Culture at Mayangan Village Mayangan Subdistrict Probolinggo Regency East Java Province. Lecturer of Councelor Ir. YUDI CAHYOKO, M.Si.**

*Skeletonema* sp. is one of natural feed that contains Ca, Fe, P, protein and carbohydrate. *Skeletonema* sp. is soft as feed. It has cheap price and found everywhere, so *Skeletonema* sp. is required and used in tiger shrimp hatchery. Availability of *Skeletonema* sp. is one of success standard on tiger shrimp culture.

The aim of field work practice is to get knowledge, experience, skill and knowing problem on mass culture technique of *Skeletonema* sp. The field work practice carried out in Mayangan village, Mayangan subdistrict, Probolinggo regency, East java Provience in July 28<sup>th</sup> to August 29<sup>th</sup> 2005.

Work method which used in this field work practice is descriptive. Data sampling are taken from primary and secondary. For taking the data were conducted by active participation, observation, interview and literature study.

Shrimp hatchery business was owned by government. Marine water was taken from the sea and freshwater was taken from a well by using water pump. Water quality of culture media measured was dissolved oxygen 3,8-5,0 ppm, temperature 27-30°C, pH 7,5-8,0 and salinity 28-30 ppt. The mass culture of *Skeletonema* sp. carried out in cistern 300 litre, 1 ton and 3 ton in volume. *Skeletonema* sp. density used in each initial culture was 500.000-1.000.000 cells/ml. *Skeletonema* sp. production in one cycle culture was 80.000-110.000 cells/ml. Fertilizers or nutrients that given in media were urea, TSP, KNO<sub>3</sub>, Na<sub>2</sub>HPO<sub>4</sub>, Na<sub>2</sub>SiO<sub>3</sub>, FeCl<sub>3</sub> and EDTA. Problems in *Skeletonema* sp. culture were climate, weather, environmental contamination and mosses growth in culture cistern.